

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2013; 14) menyatakan bahwa penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Peneliti menggunakan Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena relevan dengan rumusan masalah dalam penelitian, dimana peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dengan narasumber atau informan melalui wawancara dan observasi.

1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik yang beralamat di Jl.Dr.Soetomo No.181 Gresik, Kabupaten Gresik.

1.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data lapangan yang diperoleh langsung dari keterangan pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian dan pada sumber data berupa sistem dan prosedur pemberian kredit korporasi melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer yang berupa formulir, bukti, catatan maupun dokumen-dokumen perusahaan lainnya. Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- a. Dokumen sejarah berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
- b. Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
- c. Uraian deskripsi pekerjaan dari masing-masing bagian dalam proses pemberian kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
- d. Formulir, bukti dan catatan yang berhubungan dengan proses pemberian kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.

1.4 Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan studi lapangan melalui interview (wawancara), observasi/pengamatan, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei dengan interaksi komunikasi atau percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara peneliti dan narasumber. Teknik wawancara ini dilakukan secara formal dan intensif sehingga mampu memperoleh informasi sebanyak mungkin secara detail. Wawancara dalam penelitian ditujukan kepada bagian kredit analis PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan peninjauan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung untuk mengetahui jalannya prosedur pemberian kredit korporasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data untuk mempermudah penelitian dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen. Seperti formulir pengajuan kredit, dan struktur organisasi serta uraian deskripsi masing-masing bagian dalam proses pemberian kredit korporasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

cabang Gresik.

1.5 Unit Analisis

Unit analisis merupakan individu, perusahaan serta pihak-pihak lain yang memberikan respon terhadap perlakuan atau tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Dalam sebuah penelitian menentukan unit analisis agar peneliti mengetahui dan menentukan masalah dari penelitian tersebut.

1. Bagaimana lingkungan pengendalian yang ada di kredit korporasi
2. Apa saja penaksiran risiko yang terjadi dan bagaimana agar penaksiran risiko ini tidak terjadi
3. Bagaimana aktivitas pengendalian kredit korporasi dan apa saja aktivitas pengendalian yang sudah dilakukan.
4. Bagaimana informasi dan komunikasi yang terkait dan ada kredit korporasi.
5. Bagaimana pemantauan yang dilakukan kredit korporasi dan lalu pemantauan seperti apa agar tidak terjadi hal-hal yang mencurigakan dan tidak diinginkan.

Oleh karena itu peneliti harus dapat menentukan apakah unit analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah individu, kelompok, pasangan, perusahaan atau budaya. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional. Bank yang dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik. Adapun alasan yang dipilihnya Bank Kredit Korporasi sebagai unit analisis karena penulis memiliki kemudahan akses untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyusun studi kasus dan untuk mengetahui apakah pemberian kredit korporasi sudah sesuai dengan aturan BI dan COSO.

1.6 Teknik Analisis Data

Langkah penting sebelum analisis dilakukan adalah memberikan kode-kode pada materi yang telah diperoleh. *Coding* atau pengkodean dimaksudkan untuk dapat mengorganisasi dan mensistemasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari.

Peneliti menggunakan teknik *coding* sebagai teknik analisa data yang ada. *Coding* terdiri dari berbagai tahapan yaitu *open coding*, *axial coding* dan *selective coding*.

1. *Open Coding* yaitu proses merinci, menguji, membandingkan dan melakukan kategorisasi data. Misalnya :
 - a. Prosedur dalam pemberian kredit terhadap nasabah.
 - b. Prosedur dalam pemberian kredit seperti persyaratan kredit, dokumen-dokumen nasabah pengajuan kredit di Bank Jatim cabang Gresik.
 - c. Dokumen apa saja yang diperlukan.
2. Setelah proses *open coding* selesai, dilanjutkan dengan *axial coding* yaitu mengorganisasi data dengan cara baru melalui dikembangkannya hubungan-hubungan antara kategori-kategori atau diantara kategori dengan sub kategori dibawahnya. Misalnya untuk ketegori lingkungan pengendalian, kategori penilaian resiko, ketegori informasi dan komunikasi, kategori aktivitas pengendalian dan untuk kategori pengawasan.
3. Setelah *axial coding* selesai, dilanjutkan dengan *selective coding* yaitu melalui mana peneliti menyeleksi kategori inti, secara sistematis menghubungkannya dengan kategori-kategori yang lain dan menghasilkan rangkuman yang berbentuk narasi.

1.7 Metode Analisis

3.7.1 Analisis Uji Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Pemberian Kredit

Analisis penerapan sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit korporasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Gresik dilakukan dengan cara :

Membandingkan sistem pengendalian COSO dan kebijakan perkreditan BI dengan sistem pengendalian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik. Sistem pengendalian intern menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations*) oleh Wing Wahyu Winarno dalam buku “Sistem Informasi Akuntansi” terdapat lima komponen yaitu lingkungan internal (*Internal Environment*), kegiatan pengendalian (*Control Activities*), pemahaman risiko (*Risk Assessment*), identifikasi kejadian (*Event Identification*), informasi dan komunikasi (*Information and Communication*) dan pengawasan (*Monitoring*). Kebijakan perkreditan pada BI meliputi kehati-hatian dalam perkreditan, organisasi dan manajemen perkreditan, kebijakan persetujuan kredit, dokumentasi dan administrasi kredit, pengawasan kredit, penyelesaian kredit bermasalah. Dengan demikian bila secara praktik prosedur pemberian kredit korporasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik sesuai dengan sistem pengendalian menurut COSO dan sesuai dengan kebijakan pada BI, maka sistem pengendalian intern pada pemberian kredit korporasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik berjalan efektif. Sebaliknya jika dalam sistem pengendalian intern pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik tidak sesuai dengan COSO atau kebijakan perkreditan BI maka sistem pengendalian intern pada pemberian kredit akan terhambat atau terdapat masalah.

3.7.2 Analisis Uji Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Pemberian Kredit

Analisis keefektifan sistem pengendalian internal pada proses pemberian kredit korporasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik dengan menggunakan alat statistik berupa attribute sampling dengan model fixed sample size attribute sampling. Menurut (Mulyadi : 2002) dalam Ummah (2016) prosedur yang harus ditempuh dalam menggunakan fixed sample size adalah sebagai berikut :

a. Penentuan atribut yang diperiksa untuk pengendalian internal

Pertama yaitu menentukan atribut yang akan diperiksa secara seksama. Atribut adalah karakteristik yang bersifat kualitatif sesuatu unsur yang membedakan unsur tersebut dengan unsur yang lain. Atribut pada penelitian ini yaitu formulir pengajuan kredit, laporan analisa kredit, perhitungan analisa keuangan dan kebutuhan limit kredit, surat penawaran dan pemberian kredit, dan perjanjian kredit.

b. Pemeriksaan terhadap atribut yang menunjukkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Setelah menentukan atribut langkah selanjutnya adalah memeriksa atribut tersebut, jika terdapat ketidak sesuaian maka hal ini disebut penyimpangan dari unsur sistem pengendalian internal yang seharusnya ada. Dengan demikian harus dicatat berapa kali menemukan simpangan.